

Intisari

Latar belakang: Gangguan jiwa memiliki pengaruh besar terhadap status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat. Jika mereka miskin, maka kehadiran gangguan jiwa berdampak pada makin buruknya situasi kesehatan dan sosial mereka. Penelitian ini ingin mengeksplorasi peran kader kesehatan jiwa di daerah berpenduduk miskin dalam sistem kesehatan masyarakat yang berbasis masyarakat.

Tujuan: Mendeskripsikan dukungan sosial pada peran kader kesehatan jiwa dalam upaya pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat di Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunungkidul.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih kader yang pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi kesehatan jiwa, memiliki minimal 2 tahun pengalaman kerja yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat, dan masih aktif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan pemanfaatan dokumen.

Hasil: Kader menunjukkan peran penting dalam dukungan sosial. Pertama, kader menunjukkan empati mereka pada keluarga orang dengan gangguan jiwa dengan membangun hubungan yang akrab dengan orang dengan gangguan jiwa dan memfasilitasi penerimaan sosial oleh masyarakat yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri mereka. Rasa percaya diri merupakan faktor penting dalam proses pemulihan dari kondisi mengalami gangguan mental. Kedua, kader memudahkan akses informasi dengan memberikan sosialisasi mengenai gangguan jiwa di masyarakat dan menyampaikan informasi tentang pelayanan kesehatan jiwa. Ketiga, pendekatan melalui kunjungan rumah, bantuan dalam rujukan ke pelayanan kesehatan, serta pengupayaan jaminan kesehatan dan bantuan sosial menunjukkan bahwa kader telah memudahkan akses terhadap sumber daya yang terkait dengan perawatan orang dengan gangguan jiwa.

Kesimpulan: Penelitian ini mengungkapkan adanya kepedulian sosial yang tinggi dari kader terhadap keluarga dengan gangguan jiwa di lingkungan berpenduduk miskin. Kemiskinan tidak membatasi warga masyarakat untuk berbagi dengan sesama mereka. Dukungan sosial membantu mencegah kondisi mereka semakin terpuruk.

Kata kunci: gangguan jiwa, orang dengan gangguan jiwa, layanan kesehatan jiwa, kader kesehatan jiwa, rujukan, dukungan sosial, empati, keakraban, penerimaan sosial

Abstract

Background: Mental disorders have great influence on someone' or a group of people's social status in a community. If they are poor, the presence of mental disorders might worsening their health and social condition. This study aims to explore mental health cadres' role in poor neighbourhoods in a community-based community health system.

Objective: Describe social support aspect of mental health cadres' role in community-based mental health services at Wonosari II Health Center Gunungkidul District.

Method: This research is a qualitative research with case study approach. Purposive sampling is used to select cadres who have attended training or socialization of mental health and have at least 2 years work experience related to mental health services in the community, and still active. Data collection is done through in-depth interviews and document utilization.

Result: Mental health cadres show important role in social support. First, the cadres show their empathy to the family of people with mental disorders by building familiarity with people with mental disorders and facilitate social acceptance which in turn increase their self-esteem. Rasa percaya diri merupakan faktor penting dalam proses pemulihan dari kondisi mengalami gangguan mental. Second, cadres facilitate information access through socialization about mental disorders in the community and providing information about mental health services. Third, approaches through home visits, assistance in referral to health services, as well as the pursuit of health insurance and social assistance indicate that cadres have provided ease of access to resources related to the care of people with mental disorders.

Conclusion: This study reveals a high social awareness of cadres to families with mental disorders in poor neighborhoods. Poverty does not limit citizens to sharing with others. Social support helps prevent them from getting worse.

Keywords: mental disorders, people with mental disorders, mental health services, mental health cadres, referral, social support, empathy, familiarity, social acceptance.